BAB III

METODE

Pada bab ini akan menjelaskan tentang metode yang digunakan pada karya ilmiah ners ini yang berisi tentang desain penelitian yang digunakan, lokasi dan waktu penelitian, subjek penelitian, dan pengumpulan data.

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian pada hakikatnya adalah suatu strategi guna mencapai tujuan penelitian yang telah ditetapkan serta berperan sebagai pedoman atau penuntun peneliti pada seluruh proses penelitian yang akan dilakukan (Siyoto & Sodik, 2015). Pada penelitian ini menggunakan desain penelitian deskriptif kualitatif dengan menggunakan pendekatan proses keperawatan. Metode studi kasus adalah suatu metode penelitian yang termasuk pada pendekatan penelitian kualitatif. Subjek dari penelitian bisa individu, keluarga, kelompok atau masyarakat. Penelitian dengan metode ini dilakukan untuk mempelajari secara detail latar belakang dan interaksi lingkungan dengan unit-unit sosial yang menjadi subjek penelitian. Oleh karena itu penelitian studi kasus bertujuan menggambarkan karakteristik yang khas dari suatu kasus ataupun status individu, keluarga, kelompok maupun masyarakat (Indarwati et al., 2020).

Penelitian studi kasus ini memfokuskan studi kasus berdasarkan proses asuhan keperawatan meliputi pengkajian, diagnosa keperawatan, intervensi keperawatan, implementasi keperawatan dan evaluasi keperawatan. Studi kasus ini dibatasi oleh waktu, tempat, serta kasus yang dipelajari berupa peristiwa, aktivitas dan individu. Pada studi kasus karya ilmiah ners ini, penulis berupaya untuk memberikan gambaran kasus secara sistematis, aktual, dan akurat tentang asuhan keperawatan

pada pasien diabetes melitus tipe II dengan masalah ketidakstabilan glukosa darah dengan implementasi hidroterapi dan *Buerger Allen Exercise* di Ruang Wijaya Kusuma A RSUD Dr. Soedono Provinsi Jawa Timur.

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian studi kasus karya ilmiah ners ini adalah di Ruang Wijaya Kusuma A RSUD Dr. Soedono Provinsi Jawa Timur. Proses pengumpulan data serta penelitian dilakukan saat penulis melaksanakan praktek profesi keperawatan medikal bedah II, penelitian ini dilaksanakan selama 3 hari pada periode tanggal 17 - 19 April 2024. Hidroterapi dan *Buerger Allen Exercise* dilaksanakan pada pagi hari setelah bangun tidur pada jam 05.00, jadi terapi tersebut dilakukan sebelum pemberian terapi farmakologis yang dilakukan pada jam 09.00.

3.3 Subjek Penelitian

Studi kasus pada penelitian karya ilmiah ners adalah asuhan keperawatan pada pasien diabetes melitus tipe II dengan masalah ketidakstabilan glukosa darah dengan implementasi hidroterapi dan *Buerger Allen Exercise* di Ruang Wijaya Kusuma A RSUD Dr. Soedono Provinsi Jawa Timur. Adapun subjek dalam penelitian ini adalah satu orang penderita diabetes melitus tipe II di Ruang Wijaya Kusuma A RSUD Dr. Soedono Provinsi Jawa Timur dengan kriteria inklusi dan eksklusi sebagai berikut :

1. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi merupakan kriteria umum yang harus dipenuhi oleh subjek agar dapat diikutsertakan dalam penelitian. Persyaratan ini dapat mencakup karakteristik subjek, termasuk demografis dan geografis, serta periode waktu yang telah

ditentukan oleh peneliti (Pradono et al., 2018). Adapun kriteria inklusi pada karya ilmiah ners ini adalah :

a. Pasien yang didiagnosis diabetes melitus
b. Pasien diabetes melitus yang memiliki masalah keperawatan utama ketidakstabilan kadar glukosa darah
c. Bersedia menjadi responden penelitian

2. Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi bisa disebut juga dengan kriteria penolakan, adalah keadaan yang menyebabkan subjek tidak bisa memenuhi kriteria inklusi dan tidak dapat diikutsertakan dalam penelitian. Kriteria eksklusi bukan merupakan kebalikan dari kriteria inklusi (Pradono et al., 2018). Adapun kriteria eksklusi pada karya ilmiah ners ini adalah :

a. Pasien diabetes melitus yang mengalami nyeri berlebih / gangguan pergerakan karena adanya luka komplikasi diabetik kronis.
b. Pasien diabetes melitus yang mengalami penurunan kesadaran
c. Pasien diabetes melitus dengan program pembatasan cairan.

3.4 Pengumpulan Data

3.4.1 Wawancara

Data yang di dapat dari hasil wawancara ini adalah berupa informasi yang mencakup data mengenai identitas klien, keluhan utama, riwayat kesehatan klien (baik saat ini maupun sebelumnya), riwayat kesehatan keluarga, dan riwayat psikologis. Sumber data dapat berasal dari klien itu sendiri, keluarga klien, dan perawat Ruangan Wijaya Kusuma A RSUD Dr. Soedono Provinsi Jawa Timur.

3.4.2 Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara mengamati secara langsung keadaan pasien melalui serangkaian pemeriksaan secara inpeksi, palpasi, perkusi dan auskultasi. Hal ini dilakukan untuk mengetahui perkembangan yang terjadi pada subyek penelitian setelah diberikan implementasi asuhan keperawatan.

3.4.3 Mekanisme Penelitian

1. Melaksanakan pendekatan dengan responden dan memberikan penjelasan terkait maksud dan tujuan penelitian yang dilaksanakan. Selanjutnya responden memberi persetujuan dan diberikan penjelasan mengenai mekanisme dalam penelitian ini.
2. Melaksanakan asuhan keperawatan sesuai dengan SDKI, SLKI dan SIKI.
3. Melaksanakan intervensi dengan memberikan hidroterapi dan *Buerger Allen Exercise* pada klien penderita diabetes melitus.
4. Mendokumentasikan asuhan keperawatan yang sudah diberikan (pengkajian, diagnosa, perencanaan, implementasi dan evaluasi).